

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pet Hotel merupakan sebuah layanan jasa yang menyediakan fasilitas penitipan bagi anjing selama beberapa hari. Keberadaannya menjadi solusi yang ideal bagi individu yang sibuk dengan pekerjaan mereka dan ingin memastikan anjing kesayangan mereka terjaga dengan baik. Namun, terdapat kendala yang sering dihadapi oleh para pemilik hewan peliharaan, yaitu sulitnya menemukan pet hotel yang menerima semua jenis klasifikasi anjing. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam memantau keadaan anjing saat ditinggalkan di *pet hotel*.

Maka dari itu, perancangan aplikasi layanan pencarian penitipan anjing ‘Paws Inn’ dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjembatani pemilik dan *pet hotel* dalam memberikan rangkuman informasi yang lengkap. Aplikasi ini berisi pencarian *pet hotel* yang cepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, dapat memantau aktivitas anjing melalui CCTV, dan dilengkapi dengan aktivitas informasi yang selalu *terupdate* setiap anjing melakukan aktivitas.

Sebelum dilakukan perancangan, penulis melakukan riset dan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif mengenai masalah dan kendala yang dihadapi pemilik anjing maupun pihak *pet hotel* untuk menemukan 2 sudut pandang. Setelah dilakukan riset dan pengumpulan data, penulis mulai merancang menggunakan metode *Design Thinking* yang terdiri dari 5 fase yaitu, *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Penulis memulai dengan menentukan *bid idea*, *tone of voice*, *moodboard*, referensi, asset visual, dan *design system*. Kemudian penulis mulai membuat *low-fidelity* dan di finalisasikan dengan *prototyping high-fidelity*. Penulis juga membuat 6 media sekunder sebagai media pendukung berjalannya perancangan aplikasi ‘Paws Inn’.

Perancangan ini dilakukan 2x uji coba, yang pertama dilakukan *alpha test* tanggal 24 November 2023. Terdapat 30 responden yang berpartisipasi dalam uji

coba pertama dan penulis menerima kritik dan saran untuk memperbaiki dan mengembangkan perancangan agar lebih maksimal. Tingkat keberhasilan hasil *alpha test* yang diterima sudah sangat baik, yaitu visual 94,8%, interaktivitas 92%, dan konten 92,8%. Namun tetap ada iterasi yang dilakukan seperti menyederhanakan alur perancangan dan membuat visual yang lebih intuitif. Maka dilakukan perbaikan dan uji coba kedua yaitu *beta test*. Tingkat keberhasilan hasil *beta test* mencapai 95,2% yang artinya sudah sangat baik dari sebelumnya dan efektif digunakan untuk mencari *pet hotel* dan memantau anjing peliharaan target.

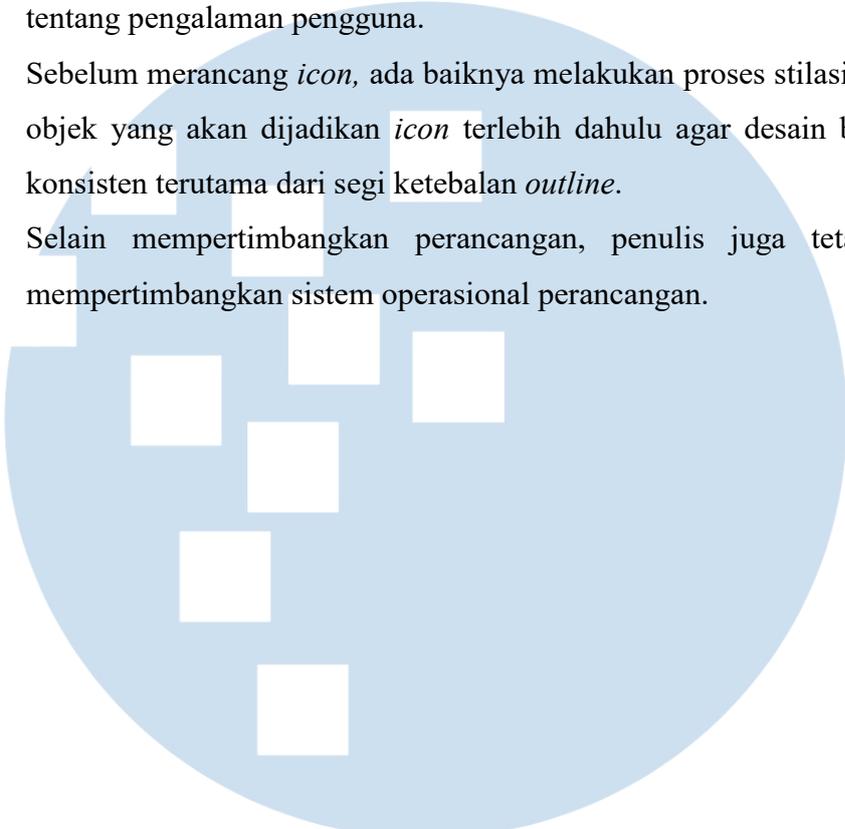
5.2 Saran

Selama perancangan tugas akhir berlangsung, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan untuk evaluasi bagi pembaca yang akan melakukan perancangan dengan topik sejenis.

1. Selain harus memilih topik yang diminati, penulis menyarankan agar pembaca dapat melakukan riset topik sebanyak mungkin agar dapat merancang fitur yang sesuai dengan topik permasalahan.
2. Sebelum melakukan perancangan ada baiknya melakukan studi komparatif fitur sejenis di aplikasi yang sudah biasa digunakan pengguna. Dengan *behavior* yang sama, pengguna akan lebih familiar dengan alur navigasi yang dirancang sehingga tidak perlu mengedukasi pengguna lagi.
3. Dalam proses merancang, penulis menyarankan untuk membuat 2-3 persona misalnya persona yang memiliki karakter mudah khawatir, cuek, dan netral seperti pengguna pada umumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan dalam 1 aplikasi yang akan dirancang bisa digunakan untuk semua karakter pengguna.
4. Meskipun target utama perancangan adalah pemilik anjing, penulis menyarankan untuk tetap memilih *brand mandatory* sedari awal agar sumber perancangan bisa dipertanggung jawabkan.
5. Ketika perancangan sudah selesai dirancang, penulis menyarankan untuk sering melakukan uji coba dan meminta masukan dengan desainer UI/UX

yang sudah bekerja di industry untuk menggait wawasan lebih banyak tentang pengalaman pengguna.

6. Sebelum merancang *icon*, ada baiknya melakukan proses stilasi terhadap objek yang akan dijadikan *icon* terlebih dahulu agar desain bisa lebih konsisten terutama dari segi ketebalan *outline*.
7. Selain mempertimbangkan perancangan, penulis juga tetap harus mempertimbangkan sistem operasional perancangan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA